

## **Covid-19 Prevention Through Socialization and Distribution of Masks at The Sindang Sari Village Market, Samarinda City**

**Nurul Hikmah<sup>1</sup>, Euis Kusumarini<sup>2</sup>, dan Desi Delpriano<sup>3</sup>**  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

**ABSTRACT:** The activity "Covid-19 Prevention Through Dissemination and Distribution of Masks at the Sindang Sari Village Market, Samarinda City" generally aims to protect the public from the corona virus. The output of this community service is publication in a national community service journal. Methods of Service Implementation by: 1) The team carried out observations and interviews to find out what the residents needed, 2) The results of the observation phase were then taken into consideration to provide assistance that the community had never received, namely mask assistance, 3) The next stage the team service prepares masks that are needed by the community, 4) At the stage of giving masks, the service team explains or socializes the benefits of using masks and the impact of not using masks. Based on the results of field observations and interviews during a visit to one of the Kelurahan, there are still people who do not comply with wearing masks. The purpose of this service activity is to provide understanding and increase public awareness about the benefits and importance of wearing masks. So that the spread and transmission of COVID-19 can be reduced. The implementation of the community service program in the Sindang Sari Sub-District, Welcome District, Samarinda City, went smoothly as planned.

**Keywords:** Prevention, Covid-19, Mask

*Submitted: 06-06-2022; Revised: 17-06-2022; Accepted: 22-06-2022*

Corresponding Author: [nuruluwgm@gmail.com](mailto:nuruluwgm@gmail.com)

## **Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Pasar Kelurahan Sindang Sari Kota Samarinda**

**Nurul Hikmah<sup>1</sup>, Euis Kusumarini<sup>2</sup>, Desi Delpriano<sup>3</sup>**  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

**ABSTRAK:** Kegiatan “Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker Pasar Kelurahan Sindang Sari Kota Samarinda” secara umum bertujuan agar masyarakat terhindar dari virus corona. Luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu publikasi pada jurnal nasional pengabdian masyarakat. Metode Pelaksanaan Pengabdian dengan cara : 1) Tim melaksanakan observasi dan wawancara untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh warga, 2) Hasil dari tahap observasi, selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan bantuan yang belum pernah masyarakat peroleh, yaitu bantuan masker, 3) Tahap selanjutnya tim pengabdian mempersiapkan masker yang dibutuhkan masyarakat, 4) Pada tahap pemberian masker, tim pengabdian menjelaskan atau sosialisasi tentang manfaat menggunakan masker serta dampak tidak menggunakan masker. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dalam suatu kunjungan pada salah satu Kelurahan, masih ada masyarakat yang tidak mematuhi memakai masker. Adapun tujuan dibuatnya kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya memakai masker. Sehingga penyebaran dan penularan covid-19 bisa berkurang. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di kelurahan sindang sari, kecamatan sambutan, kota Samarinda, berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

**Kata Kunci:** Pencegahan, Covid-19, Masker

*Submitted: 06-06-2022; Revised: 17-06-2022; Accepted:22-06-2022*

Corresponding Author: [nuruluwgm@gmail.com](mailto:nuruluwgm@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut contohnya batuk, demam dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari sampai 14 hari masa inkubasi terpanjang. Pada kasus Covid 19 yang berat bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada bulan Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid 19 dan jumlahnya terus meningkat sampai sekarang. Sejak kasus pertama diumumkan tersebut, penyebaran penularan Covid-19 terjadi dengan cepat (Kemenkes RI, 2020). Covid-19 ini penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan atau menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, Covid-19 ini adalah penyakit yang disebabkan dari virus Corona. Virus ini awalnya masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 (Al Haddar, 2020).

Dalam menurunkan angka kejadian positif Covid 19 adalah dengan mencegah supaya tidak terinfeksi. Untuk itu masyarakat perlu diberi pemahaman yang bisa dengan penjelasan secara langsung atau melalui media contohnya brosur mengenai mencegah Covid-19, memberikan masker, *hand sanitizer* dengan gratis dan asupan gizi yang menunjang sistem imun. Masyarakat yang banyak melakukan kegiatan di tempat umum contohnya pedagang, tukang ojek, tukang becak sangat rawan terinfeksi dan bahkan menularkan pada orang lain apabila ia terinfeksi tetapi tidak bergejala. Upaya menggunakan masker terus diingatkan oleh pemerintah, termasuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya memakai masker (Rosida, 2020).

Dengan menggunakan masker, mempraktikkan kebersihan tangan dengan mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, membatasi mobilitas dengan mengurangi bepergian apabila tidak ada urusan penting, dan menghindari kerumunan. Hal ini adalah upaya terbaik dalam melindungi orang lain dan diri sendiri (Nasution, 2021). Dalam pembagian masker harus memperhatikan protokol kesehatan sambil melaksanakan penyuluhan masker yang baik, cara menggunakan masker yang benar dan pentingnya menggunakan masker (Nuraeni, 2021). Menggunakan masker merupakan salah satu upaya yang direkomendasikan pemerintah dalam mencegah menyebarkan covid-19 (Firdayanti, 2020).

Penggunaan masker bisa membatasi penyebaran covid 19 yang merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian. Masker bisa digunakan untuk melindungi diri orang yang sehat saat berkontak dengan orang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut. WHO merekomendasikan pemakaian masker menyeluruh di semua fasilitas bagi setiap orang, baik itu tenaga kesehatan ataupun masyarakat umum terlepas dari kegiatan yang dilakukan (WHO, 2020).

Pasar adalah salah satu tempat yang berpotensi terjadinya penularan Covid-19. Sudah banyak sekali kejadian penularan covid-19 yang terjadi di pasar dan menyebabkan kematian. Penularan Covid-19 di berbagai pasar tradisional terjadi akibat kurangnya menerapkan protokol kesehatan. Kurangn

ya sosialisasi tentang penyakit Covid 19, juga memicu pedagang untuk menolak mematuhi protokol kesehatan dan melaksanakan tes cepat untuk deteksi dini penyakit tersebut. Pasar Subuh terletak di kelurahan Sindang Sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Berdasarkan hasil survei awal diketahui banyak pedagang maupun pembeli yang berinteraksi di Pasar Subuh. Selain itu, banyak pedagang yang tidak melakukan protokol Kesehatan, khususnya penggunaan masker pada saat berjualan walaupun sebenarnya mereka telah memiliki masker. Hal ini dapat menyebabkan penularan Covid-19 di dalam pasar. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pedagang tentang pencegahan Covid-19 menjadi tantangan tersendiri dalam usaha memutuskan mata rantai penularan Covid-19 di dalam pasar.

Permasalahan yang terjadi pada warga pasar kelurahan sindang sari yaitu : masih ada warga yang tidak menggunakan masker dan tidak mengetahui dampak menggunakan masker. Hal tersebut terlihat bahwa warga berjualan di pasar dengan tidak menggunakan masker dan dalam bertatap muka antara penjual dengan pembeli.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, solusinya adalah berawal dari masalah di atas, diperlukan suatu bantuan berupa masker, perlu ada penjelasan tentang manfaat menggunakan masker dan dampak tidak menggunakan masker kepada warga pasar kelurahan sindang sari. Untuk itu, pengabdian ini merupakan salah satu bantuan pemberian masker kepada warga pasar kelurahan sindang sari yang digunakan untuk meminimalisir permasalahan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan bantuan pemberian masker dan agar masyarakat terhindar dari virus corona (covid-19).

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November 2021. Dalam kegiatan ini, metode pelaksanaan dibagi tiga tahap :

1. Tim melaksanakan observasi dan wawancara untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh masyarakat. Hasil dari tahap observasi dan wawancara, selanjutnya dipertimbangkan untuk memberikan pembimbingan yang belum pernah masyarakat peroleh.
2. Tahap selanjutnya tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan untuk masyarakat.
3. Kemudian tahap pelaksanaan yaitu pemberian masker gratis dan penjelasan atau sosialisasi tentang manfaat menggunakan masker serta dampak tidak menggunakan masker.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan membagikan masker dilaksanakan selama sebulan. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tiga tahap yaitu observasi dan wawancara, tahap

persiapan dan tahap pelaksanaan di kelurahan sindang sari tersebut. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dalam suatu kunjungan pada salah satu kelurahan, masih ada masyarakat tidak mematuhi dalam memakai masker. Hasil tahap persiapan, dimana bahan seperti masker yang dibagikan telah tersedia dan sarung tangan untuk menutupi tangan saat memberikan masker kepada warga/masyarakat di area pasar subuh kelurahan sindang sari dan tahap pelaksanaan dimana waktu dan hari telah ditentukan agar tidak mengganggu aktifitas lainnya atau mengganggu warga saat berbelanja. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat ini, tujuannya memotong mata rantai penularan covid-19 dengan memberikan masker kepada warga di sekitaran pasar subuh kelurahan sindang sari.

Dalam kegiatan membagi masker ini tim pengabdian masyarakat menerapkan 5M adalah memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas. Metode ini untuk mengingatkan/menghimbau kepada setiap masyarakat akan bahayanya covid 19 dimasa ini, dimana covid-19 bisa menular melalui udara. Oleh karena itu, menggunakan masker dan menerapkan 5M itu sangat perlu untuk diri sendiri dan sekitar.



**Gambar 1.** Membagikan Masker di Area Pasar Subuh Kelurahan Sindang Sari

### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengingatkan kepada masyarakat pentingnya masker kesehatan dimasa pandemi seperti ini, ide pikiran dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, menggunakan masker dan mentaati protokol kesehatan dengan melakukan 5M Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas.

COVID-19 yaitu penyakit baru, yang berasal dari kota wuhan cina. Oleh sebab itu pengetahuan mengenai pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan termasuk pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melaksanakan proteksi dasar termasuk 5M Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas. Kegiatan pengab

dian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk membagikan masker kepada masyarakat setempat.

Pada situasi dan kondisi saat sekarang, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan mempunyai peranan yang signifikan, maka perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk mentaati protokol covid-19 supaya mengurangi penyebaran virus di pasar. Kebiasaan menggunakan masker bukan hanya keluar rumah, tetapi juga saat melakukan kegiatan di luar, terlebih bagi para pedagang yang ada di pasar tradisional, sangat penting untuk mengetahui dan peduli terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Masyarakat punya keadilan dalam memutus rantai penyebaran covid-19 dengan langkah kecil contohnya menggunakan masker.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di kelurahan sindang sari, kecamatan sambutan, kota Samarinda, berjalan dengan lancar sesuai perencanaan. Dalam hal pengabdian ini bentuk hasil tahap persiapan, dimana bahan seperti masker yang dibagikan telah tersedia dan sarung tangan untuk menutupi tangan saat memberikan masker kepada warga/masyarakat di area pasar subuh kelurahan sindang sari dan tahap pelaksanaan dimana waktu dan hari telah ditentukan agar tidak mengganggu aktifitas lainnya atau mengganggu warga saat berbelanja. Respon yang diberikan warga setempat saat memberikan masker berbeda-beda, dimana ada yang sangat inisiatif dengan pemberian yang diberikan oleh tim pengabdian dengan ekspresi yang senang masyarakat dan ada juga yang cuek akan covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi mereka yang langsung mengabaikan tim pengabdian terhadap pemberian masker.

Selain membagikan masker di dalam pasar Subuh, tim juga membagikan masker kepada pedagang, penjual kue dan tempat pangkalan ojek yang berjarak 200 meter dari pasar Subuh. Semua pedagang yang ditemui oleh tim menjadi sasaran dalam kegiatan ini, baik itu pedagang sayur, pedagang ayam dan telur, pedagang jagung, pedagang kue, pedagang pakaian dan pedagang di dalam kios/toko di sekitaran pasar Subuh. Selain pedagang, tim juga menyasar para tukang ojek yang kedapatan tidak memakai masker saat sedang berada di pangkalan ojek yang berlokasi dekat dengan pasar subuh, kelurahan sindang sari.



Gambar 2. Membagikan masker

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat dalam membagikan masker kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Semoga dalam rangka membagikan masker tersebut ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. membagikan masker merupakan bentuk kepedulian kita terhadap sesama karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah Covid-19 semakin meningkat. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker, semakin baik. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menggunakan masker dimasa pandemi Covid-19. Sehingga untuk selanjutnya kualitas kehidupan masyarakat akan meningkat.

### **Saran**

Tim pengabdian dan masyarakat berharap agar kegiatan ini terus berkelanjutan dengan program kerja yang berbeda, yang tujuannya untuk mencegah penularan virus Covid-19 dan silaturahmi tetap terjalin dengan baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Gama Mahakam (UWGM) Samarinda yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Haddar, G. (2020). Sosialisasi dan edukasi pencegahan covid serta pembagian masker gratis. *Sinergi Jurnal Pengabdian*.
- Al Haddar, G. (2020). Sosialisasi dan edukasi pencegahan covid serta pembagian masker gratis. *Sinergi Jurnal Pengabdian*
- Nasution, N.H. (2021). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 di kecamatan padangsidempuan batunadua, kota padangsidempuan.
- Nuraeni, I. (2021). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Rosida, L. (2020). Upaya pencegahan covid-19 melalui pembagian masker serta minuman bergizi kepada masyarakat banjarbaru dan martapura. Universitas Lambung Mangkurat.
- WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks Covid-19. Retrieved from <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/in-donesia/covid19/anjuranmengaipenggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20>.